

**ETIKA KOMUNIKASI MENURUT ALQURAN
(STUDI INTERPRETASI AYAT-AYAT KOMUNIKASI
PERSPEKTIF IBNU KATSIR)**

Skripsi:

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra Satu (S1) Dalam Program Studi Ilmu Alquran Dan Tafsir



Oleh:

IZZATIN NABILA

NIM: E03216018

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Izzatin Nabila
NIM : E03216018
Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



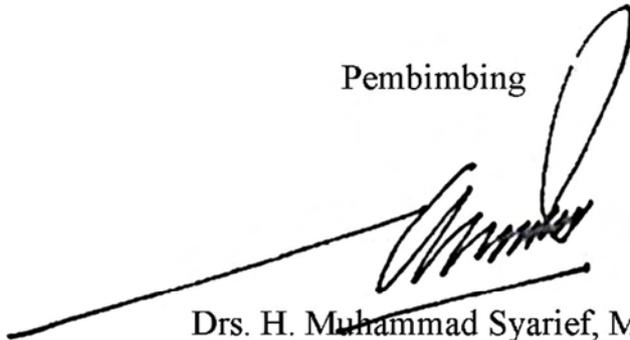
Izzatin Nabila
NIM.E03216018

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Etika Komunikasi Menurut Al-Qur’an (Studi Interpretasi Ayat-Ayat Komunikasi Perspektif Ibnu Katsir)” yang ditulis oleh Izzatin Nabila ini telah disetujui pada tanggal 27 Juli 2020

Surabaya, 27 Juli 2020

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Syarief', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Drs. H. Muhammad Syarief, MH.
NIP: 195610101986031005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Etika Komunikasi Menurut Al-Qur’an (Studi Interpretasi Ayat-Ayat Komunikasi Perspektif Ibnu Katsir ” yang ditulis oleh Izzatin Nabila ini telah disetujui pada tanggal 10 Agustus 2020

Tim Penguji:

1. Drs. H. Muhammad Syarief, MH

Penguji (I) : 

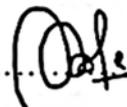
2. Moh. Yardho, M.Th.I

Penguji (II) : 

3. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag

Penguji (III) : 

4. Dr. Abu Bakar

Penguji (IV) : 

Surabaya, 10 Agustus 2020

 Dekan,

Dr. H. Kunawi, M.Ag.
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izzatin Nabila
NIM : E03216018
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : Izzatinnabila97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

“Etika Komunikasi Menurut Al-Qur’an (Studi Interpretasi Ayat-Ayat Komunikasi Perspektif Ibnu Katsir”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(*nama terang dan tanda tangan*)

metode pengumpulan data dokumentasi. Adapun metode Ikrar yang dipakai untuk mengungkap pemahaman data ialah dengan metode analisis isi (*content analysis*.) sedangkan peneliti menggunakan metode deskripsi.

2. Epistemologi Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Kepemimpinan Perempuan. Sebuah skripsi yang dilakukan oleh Miranti Kusuma Dewi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Ada beberapa poin persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Miranti Kusuma Dewi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pribadi. Titik persamaannya, kedua penelitian meneliti tentang karya tokoh masyhur dalam dunia tafsir, yaitu Abu Fida al-Hafiz Ibnu Katsir al-Dimasyqi. Dan kedua penelitian sama-sama berjenis penelitian pustaka dan sama-sama menggunakan metode deskriptif-analitis. Adapun titik perbedaannya yaitu pada teori yang diangkat. Miranti Kusuma Dewi mengangkat fokus permasalahan tentang kerangka epistemologi tafsir Ibnu Katsir sementara peneliti pribadi mengangkat fokus permasalahan tentang etika komunikasi menurut Al-Qur'an dan melakukan interpretasi terhadap ayat-ayat komunikasi dalam Al-Qur'an.
3. Etika Berkomunikasi Dalam Tafsir Al-Qur'an. (Studi Komparasi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Syihab dan Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy). Sebuah skripsi yang disusun oleh Irsyadin Kamil, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ada beberapa poin persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Irsyadin Kamil dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Titik persamaannya, kedua penelitian mengangkat permasalahan tentang etika komunikasi dalam Al-Qur'an. Latar

- (أقوال الصحابة), yaitu penafsiran Alquran dengan *qaul marfu'* sahabat kepada Nabi SAW
- 4) *Tafsir Alquran bi ijma'i al-shahabah aw tabi'in* (تفسير القرآن باجماع الصحابة أو التابعين), penafsiran Alquran dengan *ijtima'* sahabat atau *tabi'in* terhadap suatu kasus
- 5) *Tafsir Alquran bi wajah al-shawab min ma ikhtalafa fih al-shahabah* (تفسير القرآن بوجه الصواب من ما اختلف فيه الصحابة), penafsiran Alquran dengan pendapat sahabat yang paling unggul diantara qaul-qaul para sahabat yang beragam
- 6) *Tafsir Alquran bi ma'tsur al-shahabah alladzi lam yu'raf ijma'uhu wa ikhtilafuhu* (تفسير القرآن بمعثور الصحابة الذي لم يعرف اجماعه واختلافه), penafsiran Alquran dengan qaul sahabat yang belum diketahui kevalidan *ijmaiyyah* dan *ikhtilafiyah*-nya
- 7) *Tafsir Alquran bi ma'tsur al-tabi'in alladzi lahu hukm al-marfu' al-mursal* (تفسير القرآن بمعثور التابعين الذي له حكم المرفوع المرسل), yakni penafsiran Alquran dengan *qaul marfu' mursal* *tabi'in* dan tidak bertolak belakang dengan hadits *mursal* yang lainnya.

Beberapa kitab tafsir yang menggunakan metode *bi al-Ma'tsur* (المأثور) dalam penafsirannya adalah *jami' al-Bayan fi tafsir al-Quran al-Karim* (جامع البيان في تفسير القرآن الكريم) karya Ibn Jarir Ath-Thabari, *ma'alim al-tanzil* (معالم التنزيل) karya al-Baghawi, *tafsir Alquran al-*

Beberapa pakar komunikasi mengemukakan definisi komunikasi sebagai berikut:

- 1) Hovland, Janis, dan Kelley menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses yang ditempuh seseorang dalam menyampaikan keinginan dia untuk mengubah atau membentuk kepribadian orang lain.
- 2) Berelson dan Steiner, mereka mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, gagasan, saran, emosi, dan lain-lain secara simbolis seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain.
- 3) Harold Laswell mengungkapkan pendapatnya yang begitu sederhana namun bermakna. Bahwa menurutnya komunikasi pada dasarnya merupakan proses yang menjelaskan “siapa” mengatakan “apa” dengan “media apa” dan dengan “hasil apa”. (*who says what in which channel to whom and with what effect*).
- 4) Barnlund menyatakan bahwa komunikasi muncul karena adanya dorongan oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi keraguan atas suatu kepastian, bertindak secara efektif dan membentengi pertahanan keegoan.
- 5) Weaver mendefinisikan komunikasi sebagai prosedur melalui pikiran seseorang untuk mempengaruhi pikiran orang lain.

(أف) merupakan ucapan yang tidak baik diucapkan kepada kedua orang tua sedangkan *tanhar* (تنهر) adalah perbuatan yang tidak sopan kepada keduanya. Setelah menyebutkan larangan berkata kasar terhadap orang tua, kemudian Allah melanjutkan dengan perintah berkata baik kepada keduanya yakni disebutkan dengan kata *qaulan kariman* (قولا كريما) .

Maka kata *qaulan kariman* (قولا كريما) tersebut yang telah dipaparkan oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya sangatlah relevan dengan konsep etika komunikasi menurut Islam, yakni komunikasi yang baik dan sesuai dengan perintah Allah dan anjuran Nabi. Terlebih memang etika komunikasi terhadap orang tua benar-benar harus mendapat perhatian lebih dan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab mengenai perihal tersebut Alquran menjelaskan sebanyak 4 kali ditempat yang berbeda-beda, yakni surat al-Isra: 23, al-Ahqaf: 15, al-Ankabut: 8, dan al-Isra':28.

- Mubarok, 2014. “Konstruksi Teori Komunikasi Dalam Tafsir Alquran Surat al-Fatihah”. *Jurnal Makna* Vol. 4 No. 2, Agustus 2013-Januari 2014.
- Muslimah, 2016. “Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam” (*Jurnal Sosial Budaya*, vol. 13 no. 2, Desember 2016)
- Nurdin, 2013. “Analisis Penerapan Metode *Bi Al-Ma'tsur* dalam Tafsir Ibnu Katsir Terhadap Penafsiran Ayat-ayat Hukum” (*Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 47 No. 1, Juni 2013)
- Ramdhoni, Muhammad. “Metodologi Tafsir Alquranul Azhim (Ibnu Katsir)”, Mahasiswa semester 1 STID Muhammad Nashir, 3.
- Ratna Juita, Desi. 2019. “Kebahagiaan Dalam Tafsir Al-Quran Al-Adzim Karya Ibnu Katsir (Analisis Tematik Tentang Teori Kebahagiaan). Skripsi Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah: IAIN Bengkulu.
- Sholihatus Sa'diyah, Ifniana. 2018. “Fungsi Al-Quran Sebagai Obat Hati Perspektif Tafsir Ibnu Katsir”. Skripsi Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Adab dan Dakwah: IAIN Tulungagung.
- Soyomukri, Nurani. 2012. “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman, Junizar. 2014. “Pendekatan Penafsiran Al-Quran yang Didasarkan pada Instrumen Riwayat, Nalar, dan Isyarat Batin” (*Jurnal Intizar*, Vol. 20 No. 1, 2014).
- Syarafuddin H.Z, 2017. “Tafsir bi Al-Ma'tsur (Kelebihan dan Kekurangan serta Pengembangannya)” (*Jurnal Suhuf*, Vol. 29 No. 1, Mei 2017)
- Syamsul M. Romli, Asep. 2013. “*Komunikasi Dakwah*”. Bandung: [Http://www.romeltea.com](http://www.romeltea.com).
- Syawir Dahlan, Muh. 2014. “Etika Komunikasi Dalam Alquran dan Hadits” (*Jurnal Dakwah Tabligh*, vol. 15 no. 1, Juni 2014)